

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dengan tujuan dan kegunaan yang sudah ditentukan dengan didasari pada ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Juliandi (2014:12) menyatakan bahwa metode kuantitatif sendiri merupakan metode penelitian tradisional yang sudah ada sejak lama serta sering digunakan oleh para peneliti. Pada proses penelitian kuantitatif, waktu yang digunakan cenderung lebih singkat dan biasanya masalah penelitiannya tidak diteliti secara mendalam. Selain itu, data dari metode kuantitatif berupa angka-angka yang dihasilkan dari proses analisis data menggunakan statistik. Sugiyono (2016 hlm. 7) pun menambahkan bahwa metode kuantitatif sering disebut sebagai metode ilmiah karena data penelitiannya memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu objektif, konkrit, terukur, rasional, dan sistematis. Menurut Arikunto (2010 hlm. 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan seperti apa adanya.

Pada penelitian ini, peneliti mengungkapkan pengaruh media pembelajaran terhadap kecerdasan emosional santri yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini. Data yang dihasilkan dari penelitian ini selanjutnya akan dipaparkan secara lugas dan apa adanya seperti pengertian penelitian deskriptif menurut Arikunto tersebut. Penelitian ini akan menghasilkan gambaran tentang pengaruh media pembelajaran berbasis powerpoint terhadap kecerdasan emosional santri.

### 3.2 Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2017:38) mendefinisikan variable penelitian sebagai atribut yang berupa seseorang atau objek yang memiliki variasi atau nilai antara satu orang dengan yang lainnya, ataupun antara suatu objek dengan objek yang lainnya. Pada penelitian ini, terdapat dua variable yaitu :

#### 3.2.1 Variabel independent X (Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint)

Variabel independent merupakan variable yang memengaruhi dan menjadi sebab dari munculnya variable dependen. Variable independent sering disebut juga sebagai variable bebas yang merupakan suatu variabel yang mana dapat memberikan pengaruh ataupun yang menjadi sebuah sebab dalam adanya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini, variable yang digunakan sebagai variable bebas atau variable (X) yaitu media pembelajaran berbasis powerpoint.

#### 3.2.2 Variable dependen Y (Kecerdasan Emosional)

Variable dependen merupakan variable tetap atau terikat yang menjadi *effect* atau akibat dari adanya variable bebas (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini, variabel kecerdasan intelektual dan emosional menjadi variabel dependen atau variabel (Y) karena kecerdasan emosional santri merupakan variabel yang dipengaruhi dari pemanfaatan media pembelajaran.

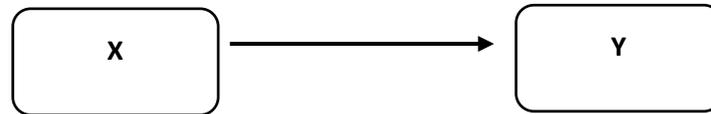
### 3.3 Desain Penelitian

Bungin (2017, hlm. 96) mengemukakan bahwa desain penelitian dibuat sebagai rancangan, format, pedoman, aturan main atau acuan penelitian yang akan dikerjakan.

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Terhadap Kecerdasan Emosional Santri” maka penelitian ini merupakan penelitian dengan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). (Sugiyono, 2013, hlm.37). Paradigma penelitian sederhana pengaruh antar variable penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut:

**Gambar 3.1**

Keterangan:



X : Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint

Y : Kecerdasan Emosional

—> : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint  
Terhadap Kecerdasan Emosional

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu berupa orang, benda, ataupun lainnya dalam ruang lingkup tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2016:80). Dalam menentukan objek dan subjek penelitian, pengumpulan populasi dilakukan agar dapat diketahui siapa saja yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Populasi pada penelitian ini adalah santri kelas XI di pondok pesantren Nashrul Haq Al-Islamy yang berjumlah 21 orang.

Adapun nama-nama santri yang termasuk anggota populasi, yaitu :

**Table 3.1 Daftar Nama Santri Ponpes Nashrul Haq Al-Islamy**

No.	Nama Santri	Kelas	Jenis Kelamin	
			P	L
1	Abdulahman Hakim	XI		•
2	A'la Alfilani	XI	•	
3	Arinal Haq	XI	•	
4	Aulia Nuraeni	XI	•	
5	Azka Afra Zahirah	XI	•	
6	Barid Sihab	XI		•
7	Elsa Sulistiani	XI	•	

No.	Nama Santri	Kelas	Jenis Kelamin	
			P	L
8	Fadhil Fadlurrohman	XI		•
9	Husna Nurfadila	XI	•	
10	Indri Hernawati	XI	•	
11	Lazuardi Ramadhan	XI		•
12	M. Ali Fajri	XI		•
13	Mina Nurul Hikmal	XI	•	
14	M. Fauzi Ihsan	XI		•
15	M. Hanif Akmaludin	XI		•
16	M. Zein Mursyidah A.	XI		•
17	Naura Salsabila Ihsani	XI	•	
18	Noneng Puspita	XI	•	
19	Nova Kristina	XI	•	
20	Rakha Fairuz	XI		•
21	Sahla Aghnia	XI	•	
22	Sholehah	XI	•	
23	Tadzkiya Mahira Z.	XI	•	
24	Widiyanti Lestari	XI	•	

### 3.2.1 Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari keseluruhan anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi anggota sampel (Juliandi, 2014:53). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah sebuah teknik yang dilakukan dalam penelitian yang mana pemilihan suatu sampel bila mana semua populasi dijadikan sebuah sampel (Sugiyono, 2019). Penggunaan teknik pengambilan sampel jenuh ini digunakan karena jumlah populasi yang relatif rendah, dimana kurang dari 30 sampel. Pada penelitian yang dilakukan ini populasi

yang digunakan berjumlah sebanyak 24 warga belajar dari Ponpes Nashrul Haq Al Islamy kota Tasikmalaya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data (tunggal datum) adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjol aspek materi (Bungin, 2017, hlm. 130).

Kemudian Sugiyono (2013, hlm. 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpamengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Observasi**

Sugiyono (2013, hlm. 145) mengemukakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

#### **3.5.2 Kuisisioner (Angket)**

Sugiyono (2013, hlm. 142) mengemukakan bahwa kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2013, hlm. 143) mendeskripsikan bahwa pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016, hlm. 82) mengemukakan juga bahwa kuisisioner tertutup merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan jawabannya.

Kemudian sumber data dalam penelitian ini berupadata primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2017, hlm. 133). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy.

### 3.5.3 Dokumentasi

Surdayono (2018) dalam Kurniasari (2023) dokumentasi yaitu sesuatu yang memfokuskan mendapatkan data secara langsung melalui tempat penelitian, mencakup dari buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, dokumenter, peraturan-peraturan, foto-foto, data relevan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan ini untuk memperoleh data secara tertulis, misalnya suatu dokumentasi kegiatan yang dilakukan yaitu seperti foto dalam kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, profil kelembagaan, daftar nama dari peserta didik, penyebaran angket serta daftar-daftar lain yang diperlukan dalam penelitian.

### 3.6 Indikator Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian dan kajian teori dalam penelitian ini maka indikator yang diangkat dalam penelitian ini mengenai pemanfaatan media pembelajaran yang memengaruhi kecerdasan intelektual dan emosional. Indikator penelitian ini dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Indikator Penelitian**

No.	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevansi</li> <li>• Kemudahan</li> <li>• Kemenarikan</li> <li>• kemanfaatan</li> </ul>	Warga belajar ponpes nashrul haq Al-Islamy
2.	Kecerdasan Emosional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengenali emosi</li> <li>• mengelola emosi</li> <li>• motivasi diri</li> <li>• mengenali emosi orang lain</li> <li>• membina hubungan</li> </ul>	Warga belajar ponpes nashrul haq Al-Islamy

### 3.7 Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013, hlm.102).

Kemudian Sugiyono (2013, hlm. 92) mengemukakan juga bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Sugiyono (2013, hlm 17) juga mengemukakan bahwa instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dapat berbentuk test, angket/kuisisioner, untuk pedoman wawancara dan observasi.

#### 3.7.1 Penyusunan Instrumen Penelitian

##### a) Kisi kisi intrumen

Pada suatu kisi-kisi dalam penyusunan instrumen yang menunjukkan diantara variabel yang dilakukan dalam penelitian dengan suatu referensi data yang nantinya diambil, kemudian metode yang digunakan dan instrumen yang dipakai penyusunan. Dalam kisi-kisi instrumen penelitian media pembelajaran berbasis powerpoint terhadap kecerdasan emosional.

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator
1. Media Belajar Berbasis Powerpoint	1.1 Relevansi	1.1.1 Warga belajar mampu memahami alat penunjang kegiatan pembelajaran
	1.2 Kemudahan	1.2.1 Warga belajar mampu mempelajari media pembelajaran
	1.3 Kemenarikan	1.3.1 Warga belajar mampu memberikan atensi kepada pembelajaran melalui media pembelajaran <i>powerpoint</i>
	1.4 Kemanfaatan	1.4.1 Warga belajar mampu berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung 1.4.2 Warga belajar mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i>

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator
2. Kecerdasan Emosional	2.1 Mengenali emosi diri	2.1.1 memberi pendapat 2.1.2 bertanya mengenai materi yang belum dipahami
	2.2 mengelola emosi	2.2.1 bersungguh memperhatikan pendidik 2.2.2 mencatat materi pembelajaran 2.2.3 perhatian peserta didik saat berdiskusi
	2.3 memotivasi diri sendiri	2.3.1 senang mengikuti pembelajaran 2.3.2 semangat pada saat pembelajaran
	2.4 mengenali emosi orang lain	2.4.1 menghargai pendapat satu sama lain saat berdiskusi
	2.5 membina hubungan	2.5.1 aktif dalam kelompok belajar 2.5.2 saling membantu dalam menyelesaikan pembelajaran

**Tabel 3.3 Instrumen Penelitian**

b) Pemberian Skor

Berdasarkan pemaparan makna instrumen penelitian diatas,penulis dalam penelitian ini ingin menggunakan angket kemudianskala yan digunakan dalam penyusunan angket ini berupa skala *likert*. Sugiyono (2013, hlm 93) mengemukakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berupa pilihan ganda. Gambaran mengenai penskoran skala *likert* dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skor Item Angket**

No.	Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

### 3.8 Pengujian Instrumen

Sugiyono (thn 2016 hlm. 207) memaparkan bahwa analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah sumber data terkumpul yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang dipakai oleh peneliti dalam mengukur kelayakan atau ketepatan instrumen penelitian. Uji validitas ini untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu kuisioner (Sugiyono, 2018 hlm. 267). Uji validitas ini memakai metode *Pearson Correlation*, setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS for windows kemudian merumuskan hasil uji validitas jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$ , maka instrumen penelitian yang digunakan valid, dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen penelitian tidak valid.

Pada data yang dinyatakan valid ini yaitu pada instrumen bisa digunakan dalam melakukan suatu pengukuran pada apa yang diukur. Dalam pengukuran atau memahami valid tidaknya pada butir angket dilakukan dalam pengujian dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_1 Y - (\sum x_1)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

**Gambar 3.2 rumus product moment**

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum x$  = Skor masing-masing item

$\sum Y$  = Skor total

$\sum XY$  = Jumlah penelitian X dan Y

Pada instrumen penelitian ini menggunakan pengujian sampel yang telah ditetapkan, sebagai suatu tujuan dalam memahami sebuah nilai dari instrumen yang

berbeda item dari penelitian ini. Dalam uji beda pada item instrumen menggunakan bantuan dari *microsoft excel*. Pada setiap item akan dikatakan valid apabila derajat pada kesalahan beda item lebih tinggi daripada kesalahannya 5%. Hal ini berbanding terbalik, apabila item akan dikatakan tidak valid, jika derajatnya pada beda item lebih rendah daripada taraf kesalahan 5% dan kemudian item akan tidak valid ini dikatakan gugur.

Dilakukannya pengujian pada validitas ini dapat memahami suatu kevalidan pada angket yang ada dengan melakukan pencarian hasil pada data yang ada. Pengujian yang dilakukan ini memakai rumus bivariative persen yang memakai alat bantu excel. Dalam hasil dari hitungan suatu pengujian validitas sebagaimana yang ada diatas, membuktikan semua nilai  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel dalam nilai signifikansinya 5% bisa ditarik kesimpulan pada semua item yang ada pada angket penelitian yang dilakukan dinyatakan valid. Sehingga dengan demikian dapat dipakai pada suatu instrumen dari penelitian.

Instrumen dapat dikatakan valid pada suatu hasil apabila pada  $r$  hitung  $>$   $t$  tabel, dapat dinyatakan begitu apabila sebaliknya pada suatu hasil pengujian  $r$  hitung  $<$   $t$  tabel, dengan ini instrumen dinyatakan tidak valid. Pada penelitian menggunakan level of significant yaitu 5%. Dari tabel pada nilai kritik sebaran  $r$  product moment, dengan hal ini total pada data berjumlah 24 dapat diketahui bahwasannya  $r$  tabel sejumlah 0,404.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.5 hasil uji validitas angket X (media belajar berbasis powerpoint)**

no item	rx <sub>y</sub>	r tabel	keterangan
1	0,642	0,404	VALID
2	0,439	0,404	VALID
3	0,712	0,404	VALID
4	0,515	0,404	VALID
5	0,456	0,404	VALID
6	0,540	0,404	VALID
7	0,496	0,404	VALID
8	0,562	0,404	VALID

<b>no item</b>	<b>rxxy</b>	<b>r tabel</b>	<b>keterangan</b>
10	0,525	0,404	VALID
11	0,532	0,404	VALID
12	0,496	0,404	VALID
13	0,460	0,404	VALID

Pada tabel diatas seluruh item angket X media belajar berbasis powerpoint yang berjumlah 13 pernyataan, diketahui semua item dinyatakan valid serta mempunyai nilai rxy atau r hitung > r tabel. Nilai pada signifikasi 0,05, dengan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya 13 item soal pada angket penelitian dikatakan valid. Pengambilan pada suatu keputusan ini untuk pertanyaan dalam angket berjumlah 13 item secara valid bisa dipakai menjadi pengukuran media belajar berbasis powerpoint.

**Tabel 3.6 hasil uji validitas angket Y (kecerdasan emosional)**

<b>no item</b>	<b>rxxy</b>	<b>r tabel</b>	<b>keterangan</b>
1	0,714	0,404	VALID
2	0,596	0,404	VALID
3	0,43	0,404	VALID
4	0,48	0,404	VALID
5	0,579	0,404	VALID
6	0,493	0,404	VALID
7	0,436	0,404	VALID
8	0,528	0,404	VALID
9	0,564	0,404	VALID
10	0,59	0,404	VALID
11	0,426	0,404	VALID
12	0,721	0,404	VALID
13	0,493	0,404	VALID
14	0,659	0,404	VALID
15	0,419	0,404	VALID
16	0,551	0,404	VALID
17	0,417	0,404	VALID

Pada tabel diatas seluruh item angket Y kecerdasan emosional yang berjumlah 17 pernyataan, diketahui bahwasannya 17 item pada penelitian yang

dipakai dinyatakan valid dan mempunyai nilai  $r_{xy}$  atau  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel serta nilai pada signifikansi 0,05. Pengambilan kesimpulan pada suatu keputusan ini dalam pertanyaan untuk menjadi pengukuran kecerdasan emosional.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis data untuk mengukur instrumen penelitian yang digunakan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Lalu merumuskan hasil reliabilitas jika  $\alpha >$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  maka instrumen penelitian tidak dapat dipercaya.

Dalam sebuah pengujian statistik pada nantinya menggunakan reliabilitas instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Rumus yang dipakai yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

**Gambar 3.3 rumus *alpha cronbach***

Keterangan :

$r_{11}$	= Reliabilitas Instrumen
$k$	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \delta b^2$	= Jumlah Varians Butir
$\delta t^2$	= varians total

Pada penelitian yang dilakukan ini, uji reliabilitasnya dilakukan analisis dengan memakai rumus Alpha Cronbach pada bantuan aplikasi MS. Excel. Adapun suatu kriteria yang berasal dari pengujian reliabilitas ini sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas**

Kriteria Reabilitas ( $r_{11}$ )	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,39	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Cukup Rendah

Pada penelitian yang dilakukan ini, dalam memahami suatu nilai dari reliabilitas pada sebuah angket media belajar berbasis powerpoint menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel, hasil yang didapat yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.8 reliabilitas X (media belajar berbasis powerpoint)**

<b>KRITERIA PENGUJIAN</b>		
<b>Nilai Acuan</b>	<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
0,6	0,803	RELIABEL

Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih tinggi dari 0,5 dengan ini pada butir angket X pada media belajar berbasis powerpoint dinyatakan reliabel. Pada gambar diatas, diperoleh sebuah nilai pada *Alpha Cronbach* yaitu 0,803 dengan lebih tinggi daripada 0,5 maka dengan itu pada butir angket pada penelitian dikatakan reliabel, dengan kriteria reabilitas sangat tinggi 0,803.

**Tabel 3.9 reliabilitas Y (kecerdasan emosional)**

<b>KRITERIA PENGUJIAN</b>		
<b>Nilai Acuan</b>	<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
0,6	0,862	RELIABEL

Pada nilai gambar diatas hasil reabilitas Y pada kecerdasan emosional diperoleh sebuah nilai alpha cronbach yaitu 0,862 dengan nilai lebih tinggi dari nilai 0,5 maka dapat disimpulkan pada butir angket dalam penelitian ini dikatakan reliabel. Dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi 0,862.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengolah sebuah data, penulis menggunakan deskripsi analisis sebab data yang didapatkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menurut Sudayono (2018) deskriptif yaitu statistika yang digunakan pada analisis suatu data secara penggambaran data yang mana sudah tergabung dimana terdapatnya tanpa maksud membuat suatu simpulan yang ada pada sebuah bagian umum atau generalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada penelitian ini memilih analisis deskripsi agar dapat melihat suatu pengaruh dari media belajar berbasis powerpoint terhadap kecerdasan emosional memakai pengujian normalitas, pengujian linearitas, dan pengujian hipotesis serta dalam melihat presentasi media belajar berbasis powerpoint dengan mencari standar deviasi nya serta mean menggunakan rumus pada presentase.

### 3.9.1 Menentukan presentase Media Belajar Berbasis Powerpoint

Pada analisis data hasil dari penelitian menggunakan analisis pedoman skor standar, dengan dibutuhkannya suatu rumus dalam melakukan pencarian mean dan standar deviasi, pada menetapkannya mean dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$x = \frac{1}{2} (X_{max} - X_{min})$$

**Gambar 3.4 Rumus Mean**

Keterangan :

- X = Mean
- $X_{max}$  = Skor maksimal
- $X_{min}$  = Skor minimal
- $\Sigma i$  = Jumlah item

Pada penepatan suatu standar deviasi dilakukan dengan memakai rumus yaitu sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

**Gambar 3.5 Rumus Deviasi**

Keterangan :

- SD = Standar Deviasi
- $X_{max}$  = Skor Maksimal
- $X_{min}$  = Skor Minimal

Setelah dilakukan perhitungan mean dan deviasi, maka data terbagi menjadi 3 kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan melihat sebuah tingkatan dan jarak pada setiap kelompok masing-masing menggunakan pemberian skor yang standar. Dalam pembuktian kategorisasi yang tepat dalam rumus yang terkait, maka tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.10 Jenjang Kategori**

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$M + 1SD \leq X$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X \leq M + SD$
3	Rendah	$X < M - 1SD$

Setelah dilakukan perhitungan menurut kategori dan memperoleh frekuensi pada bagian masing-masing kelompok, setelah ini dihitung menggunakan rumus pada bagian presentase. Pada hitungan presentase ini setiap tingkatan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Gambar 3.6 Rumus Persentasi**

Keterangan :

$P$  = Presentase

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah Subjek

### 3.9.2 Prasyarat Analisis Data

#### 3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis data untuk mengukur sebaran data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Madiatmoko (2020) untuk mengetahui hasil yang didistribusikan itu normal atau tidak adalah dengan melihat sebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regression standardized* untuk dasar pengambilan keputusannya. Apabila menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut adalah normal. Selain itu ada cara lain untuk menguji normalitas yaitu dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dengan rumus :

$$K_n = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

**Gambar 3.7 Rumus Uji Normalitas**

Keterangan :

$K_n$  = Harga Kolmogorov Smimov yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Dengan uraian kriteria yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi (Asym sig 2 tailed)  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi (Asym sig 2 tailed)  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas terkait dua buah variabel dengan menggunakan program SPSS.

### 3.9.2.2 Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keadaan ketidak samaan varian dari residual pada regresi. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute* residual. Residual adalah selisih nilai variabel y dengan variabel y yang di prediksi, dan nilai *absolute* adalah nilai mutlak. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute* residual  $> 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.9.3 Uji Hipotesis

Dalam sebuah penelitian yang diteliti oleh peneliti ini digunakan analisis regresi yang mana menggunakan uji regresi linear sederhana. Dimana dengan dijadikannya penelitian ini dengan menggunakan dua buah variabel dan mencari suatu pengaruh diantara variabel X yang menjadi independen (Media Belajar Berbasis Powerpoint) dan variabel Y menjadi dependen (Kecerdasan Emosional). Berikut merupakan rumus persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

**Gambar 3.8 Rumus Regresi Linier Sederhana**

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

- $a$  = Konstranta  
 $b$  = Koefisien regresi

Dalam mengetahui suatu nilai  $Y$  maka terlebih dahulu dapat mencari nilai koefisien regresi dengan cara menguji signifikansi analisis regresi linier sederhana, dengan perumusan sebagai berikut :

$H_a$  : adanya pengaruh yang signifikan antara media belajar berbasis powerpoint terhadap kecerdasan emosional santri Nashrul Haq Al Islamy.

$H_o$  : tidak adanya pengaruh yang signifikan antara media belajar berbasis powerpoint terhadap kecerdasan emosional santri Nashrul Haq Al Islamy.

### **3.10 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan dalam melakukan tujuan ini terbagi menjadi beberapa tahap, tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.10.1 Persiapan**

Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan dalam melakukan tujuan ini terbagi menjadi beberapa tahap, tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Langkah persiapan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Penentuan pembimbing skripsi.
- b. Pengajuan dan konsultasi judul kepada dosen pembimbing.
- c. Merancang dan menyusun proposal dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- d. Setelah penyusunan proposal selesai kemudian mengajukan permohonan pelaksanaan ujian proposal penelitian.
- e. Melaksanakan ujian proposal sehingga mendapatkan masukan dan perbaikan.

#### **3.10.2 Tahap pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kembali meminta izin kepada pihak ponpes Nashrul Haq Al-Islamy untuk mulai melaksanakan penelitian.
- b. Menguji validitas dan reabilitas instrumen.
- c. Penyebaran angket.



### **3.11.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Ponpes Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy yang berlokasi di Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Alasan penulis memilih Ponpes Nashrul Haq karena berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis ingin mengetahui apakah pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional santri.

